

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan perilaku merokok dan kejadian gastritis pada mahasiswa FTTI Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mayoritas mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok mengalami gejala gastritis, sementara sebagian besar yang tidak merokok tidak mengalami gastritis. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa usia dewasa awal berpotensi meningkatkan kejadian gastritis.
2. Hasil uji statistik menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara intensitas merokok dengan kejadian gastritis pada mahasiswa FTTI. Semakin tinggi intensitas merokok, semakin besar pula kecenderungan terjadinya gastritis.
3. Tingginya prevalensi gastritis pada responden yang merokok mengindikasikan bahwa perilaku merokok berpotensi menjadi faktor risiko bagi kesehatan pencernaan. Temuan ini menegaskan pentingnya kesadaran akan dampak negatif merokok terhadap kesehatan lambung dan keseluruhan kualitas hidup mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok, mengingat dampak negatif yang ditimbulkan, terutama terkait risiko gastritis dan gangguan kesehatan lainnya. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan pola hidup yang lebih sehat.

2. Bagi Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI)

Fakultas dapat meningkatkan program edukasi kesehatan dengan mengadakan seminar atau kampanye anti-merokok, serta memberikan informasi mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan lambung. Program-program ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengurangi kebiasaan merokok dan meningkatkan pola hidup sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang dapat memperluas cakupan faktor-faktor lain yang mungkin berhubungan dengan kejadian gastritis, seperti pola makan, stres, atau penggunaan obat-obatan. Selain itu, penelitian diharapkan melibatkan lebih banyak sampel untuk meningkatkan keakuratan dan generalisasi hasil.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA